

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Obyek, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana peneliti menggambarkan keadaan sebagaimana adanya. Obyek di dalam penelitian ini merupakan kelayakan bisnis Miss Sasa Piano Class. Penelitian ini dilakukan di lokasi usaha Miss Sasa Piano Class, yaitu Jl. Drupadi 2B/2, Semarang.

3.2 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam populasinya merupakan setiap individu yang terlibat dalam usaha ini dan juga pesaing. Miss Sasa Piano Class memiliki 13 murid yang mengikuti pembelajaran dengan kurikulum Trinity dengan kisaran usia antara 7 hingga 17 tahun. Total populasi penelitian ini adalah 13 individu.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana dalam seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini disebabkan jumlah populasi yang kecil memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan seluruh populasi sebagai sampel di dalam penelitian yang dilakukan ini. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 13 individu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer karena peneliti merupakan pemilik usaha sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain :

- (1) Data hasil observasi yaitu :
 - a. Aspek operasi meliputi data proses pemberian jasa, dan data pengawasan kualitas.
 - b. Aspek sumber daya manusia meliputi data perencanaan sumber daya manusia, data analisis pekerjaan, data rekrutmen, seleksi, dan orientasi, data produktifitas, pelatihan dan pengembangan, data prestasi kerja, data kompensasi, data perencanaan karier, data keselamatan dan kesehatan kerja, data pemberhentian
 - c. Aspek pemasaran meliputi data segmentasi dan target pasar, data bauran promosi, data bauran lingkungan fisik, data bauran orang, data bauran proses.
- (2) Data hasil kuesioner yaitu data kualitas jasa .
- (3) Data hasil wawancara yaitu data analisa pesaing.
- (4) Data hasil dokumentasi antara lain :
 - a. Aspek operasi meliputi data lokasi dan tata letak, data jam kerja, dan data pemilihan teknologi
 - b. Aspek sumber daya manusia meliputi data deskripsi pekerjaan
 - c. Aspek pemasaran meliputi data bauran produk, data bauran harga, dan data bauran tempat.
 - d. Aspek keuangan meliputi data modal usaha, data sumber dana, dan data laporan keuangan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- (1) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada kegiatan usaha Miss Sasa Piano Class. Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain :
 - a. Aspek pemasaran meliputi data segmentasi dan target pasar, data bauran proses, data bauran orang, data bauran lingkungan fisik, dan data posisi usaha. Observasi dilakukan terhadap kegiatan usaha dan akun sosial media Miss Sasa Piano Class.
 - b. Aspek operasi meliputi data proses pemberian jasa dan data pengawasan kualitas. Observasi dilakukan terhadap proses pemberian jasa yaitu kegiatan belajar mengajar dan tahapan belajar murid untuk pengawasan kualitas.
 - c. Aspek keuangan meliputi data modal usaha dan data laporan keuangan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pengeluaran dan pendapatan Miss Sasa Piano Class.
- (2) Kuesioner, yaitu dengan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner antara lain dalam aspek operasi meliputi data kualitas jasa dilihat dari dimensi kehandalan (reliability), tanggung jawab (responsibility), jaminan (assurance), empati (empathy), tampilan (tangibles). Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada murid dan orangtua murid sebagai konsumen dari Miss Sasa Piano Class. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui kualitas jasa di Miss Sasa Piano Class sesuai dengan penilaian konsumen. Total responden kuesioner penelitian ini adalah 31 individu.
- (3) Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data analisa pesaing. Wawancara dalam penelitian ini

dilakukan terhadap pesaing usaha Miss Sasa Piano Class. Jumlah narasumber wawancara penelitian ini adalah 2 individu.

(4) Dokumentasi, yaitu dengan mencatat data-data yang ada yang dilakukan dengan menelusuri data historis. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- a. Aspek pemasaran meliputi data bauran produk, data bauran harga, dan data bauran tempat.
- b. Aspek operasi meliputi data lokasi dan tata letak, data jam kerja, dan data pemilihan teknologi
- c. Aspek sumber daya manusia meliputi data deskripsi pekerjaan
- d. Aspek keuangan meliputi data modal usaha, data sumber dana, dan data laporan keuangan.
- e. Aspek yuridis meliputi surat permohonan izin penyelenggaraan pelatihan kepada kepala disnaker Kota Semarang, fotocopy akta dan keputusan pengesahan pendirian dan/atau perubahan sebagai badan hukum yang disahkan oleh instansi yang berwenang, daftar riwayat hidup penanggung jawab LPK yang tercantum dalam akta yang dilengkapi dengan identitas diri (KTP) dan pas foto 4x6 cm sebanyak 3 (tiga) lembar berlatar belakang merah, fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama lembaga, fotocopy tanda bukti kepemilikan atau sewa atas sarana dan prasarana kantor dan tempat pelatihan untuk sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, keterangan berdomisili LPK dari pejabat yang berwenang, profil LPK yang ditandatangani oleh penanggung jawab LPK yang tercantum dalam akta.

3.4 Kredibilitas dan Dependabilitas Instrumen

3.4.1 Uji Kredibilitas

Agar data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan, maka penting untuk melakukan uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas sesuai yang dikatakan Korstjens dan Moser (2018:121) dilakukan dengan :

- (1) Perpanjangan pengamatan, dilakukan bila pada awal pengamatan peneliti dianggap sebagai orang luar sehingga jawaban yang didapatkan tidak sesuai dengan kenyataan. Termasuk di dalam perpanjangan pengamatan adalah proses pendekatan peneliti dengan obyek penelitian.
- (2) Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti harus memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan dan melakukan pengamatan secara berulang yang data sesuai dengan kenyataan.
- (3) Triangulasi, ada tiga antara lain triangulasi sumber yaitu memeriksa data dari berbagai sumber, triangulasi teknik yaitu dengan memeriksa data melalui berbagai teknik pengumpulan data, triangulasi waktu yaitu memeriksa data dari berbagai periode waktu.
- (4) Pemeriksaan anggota, dengan memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan maksud dari responden.

3.4.2 Uji Dependabilitas

Agar peneliti dapat membuktikan bahwa telah dilakukan proses penelitian secara nyata, maka penting untuk melakukan uji dependabilitas. Uji dependabilitas dilakukan dengan merekam jejak aktivitas penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Aspek Operasi

Data aspek operasi merupakan data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis aspek operasi adalah dengan teknik analisis naratif. Menurut Sugianto (2020:81), hasil studi aspek operasi haruslah memberikan informasi mengenai :

- (1) Bagaimana pemilihan strategi operasi, melakukan perencanaan produk dan kualitas, supaya memiliki dasar untuk prosedur berikutnya
- (2) Bagaimana pemilihan teknologi yang digunakan
- (3) Bagaimana menentukan kapasitas produksi, dalam sektor jasa berarti jam kerja
- (4) Bagaimana tata letak fasilitas pemberi jasa
- (5) Bagaimana pengawasan kualitas jasa yang diberikan

3.5.2 Aspek Sumber Daya Manusia

Data aspek sumber daya manusia merupakan data kualitatif dan teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa aspek sumber daya manusia adalah dengan teknik analisis naratif. Menurut Sugianto (2020:127) di dalam hasil studi aspek sumber daya manusia haruslah memberikan informasi mengenai :

- (1) Perencanaan Sumber Daya Manusia
- (2) Analisa Pekerjaan
- (3) Rekrutmen, seleksi, dan orientasi
- (4) Produktifitas
- (5) Pelatihan dan pengembangan
- (6) Prestasi kerja
- (7) Kompensasi
- (8) Perencanaan Karier
- (9) Keselamatan dan Kesehatan kerja
- (10) Pemberhentian

3.5.3 Aspek Pemasaran

Data aspek pemasaran merupakan data kualitatif sehingga teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa aspek pemasaran adalah dengan teknik analisis naratif. Sesuai dengan yang dikatakan Sugianto (2020:63) hasil studi aspek pemasaran haruslah memberikan informasi mengenai :

- (1) Bagaimana segmentasi pasar, target pasar, dan penentuan posisi pasar
- (2) Bagaimana analisa pesaing, dilakukan dengan 5 kekuatan porter dan penentuan strategi untuk bersaing
- (3) Bauran produk, harga, posisi, dan promosi
- (4) Berapakah perkiraan penjualan yang dapat diperoleh oleh perusahaan
- (5) Berapakah perkiraan market share dari usaha

3.5.4 Aspek Keuangan

Data aspek keuangan merupakan data kuantitatif sehingga teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa aspek keuangan adalah alat analisis payback period, net present value, internal rate of return, dan profitability index.

Menurut Sugianto (2020:128) di dalam hasil studi aspek keuangan haruslah memberikan informasi mengenai :

- (1) Kebutuhan dan sumber dana
- (2) Biaya modal
- (3) Laporan laba dan rugi
- (4) Penilaian investasi, dilakukan dengan :

a. Metode Payback Period (PP)

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Indikator kelayakan dari metode payback period adalah jika hasil PP lebih pendek dari umur ekonomis usulan bisnis maka usulan bisnis dinyatakan layak.

b. Metode Net Present Value (NPV)

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + K)^t} - I_0$$

t = tahun ke

n = jumlah tahun

I_0 = Investasi awal

CF = arus kas bersih

K = suku bunga

Indikator kelayakan adalah sebagai berikut :

Jika $NPV > 0$ usulan bisnis diterima

Jika $NPV < 0$ usulan bisnis ditolak

Jika $NPV = 0$ maka nilai bisnis akan tetap memiliki nilai yang sama

c. Metode Internal Rate of Return (IRR)

$$I_0 = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + IRR)^t}$$

t = tahun ke
n = jumlah tahun
I₀ = Investasi awal
CF = arus kas bersih
IRR = tingkat bunga

Dan sesuai rumus interpolasi Hurahap (2018:133)

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

P1 = tingkat bunga 1
P2 = tingkat bunga 2
C1 = NPV 1
C2 = NPV 2

Indikator kelayakan dari metode Internal Rate of Return adalah sebagai berikut :

Jika $IRR >$ tingkat suku bunga maka usulan bisnis dinilai layak

Jika $IRR <$ tingkat suku bunga maka usulan bisnis dinilai tidak layak

d. Metode Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{PV \text{ kas masuk}}{PV \text{ kas keluar}}$$

Indikator kelayakan dari metode profitability index adalah sebagai berikut :

Jika $PI > 1$ maka usulan bisnis dinilai layak

Jika $PI < 1$ maka usulan bisnis dinilai tidak layak

3.5.5 Aspek Yuridis

Data aspek yuridis adalah data kualitatif, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dan teknik analisa yang digunakan dalam aspek yuridis adalah analisis naratif. Analisis dalam aspek yuridis dilakukan dengan maksud untuk memeriksa kelengkapan kebutuhan legalitas perencanaan bisnis sesuai dengan dinas pendidikan mengenai izin pendirian Lembaga Kursus dan Pelatihan yaitu:

- a. Surat Permohonan Ijin Penyelenggaraan Pelatihan Kepada Kepala Disnaker Kota Semarang
- b. Fotocopy akta dan keputusan pengesahan pendirian dan/atau perubahan sebagai badan hukum yang disahkan oleh instansi yang berwenang.
- c. Daftar riwayat hidup penanggung jawab LPK yang tercantum dalam akta yang dilengkapi dengan indentitas diri (KTP) dan pas foto 4x6 cm sebanyak 3 (tiga) lembar berlatar belakang merah.
- d. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama lembaga.
- e. Fotocopy tanda bukti kepemilikan atau sewa atas sarana dan prasarana kantor dan tempat pelatihan untuk sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.
- f. Keterangan berdomisili LPK dari pejabat yang berwenang.
- g. Profil LPK yang ditandatangani oleh penanggung jawab LPK yang tercantum dalam akta yang sekurang-kurangnya memuat:
 - (i) Struktur organisasi dan uraian tugas
 - (ii) Daftar dan riwayat hidup instruktur bersertifikat kompetensi dan tenaga kepelatihan
 - (iii) Program kerja LPK dan rencana pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

- (iv) Program pelatihan kerja berbasis kompetensi yang akan diselenggarakan dan Kurikulum Silabus.
- (v) Kapasitas pelatihan pertahun.
- (vi) Daftar sarana dan prasarana pelatihan sesuai dengan program pelatihan yang akan diselenggarakan.

